

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Pra Siklus

Kondisi awal pembelajaran di kelas II B SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang pada mata pelajaran Fikih materi tata cara shalat berjamaah, belum sesuai dengan harapan yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes formatif yang diperoleh siswa relatif masih rendah, banyak siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKM yang ditentukan yaitu 75. Data awal yang diperoleh dari hasil tes mata pelajaran Fikih materi tata cara shalat berjamaah adalah sebagai berikut:

Tabel 1 : Nilai Tes Siswa (Pra Siklus)

No.	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Tes	Ket.
1	Abdurrahman Zuhdi	75	70	Belum tuntas
2	Ahmad Abdurrohman Azzam	75	75	Tuntas
3	Arvellia Firlyanne R.N	75	90	Tuntas
4	Audre Izzatun Nafisa	75	65	Belum tuntas
5	Barret Rafa Mahesa	75	65	Belum tuntas
6	Dinar Qonita Hasna	75	60	Belum tuntas
7	Elvitania Zaliani	75	60	Belum tuntas
8	Faiq Al Kautsar S	75	40	Belum tuntas
9	Haifa Hifni Hadya Nur	75	85	Tuntas
10	Haris Fikri Ibrahim	75	75	Tuntas
11	Muhammad Fa dhila Alkarim	75	70	Belum tuntas

No.	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Tes	Ket.
12	Malika Zahra Putrimadany	75	90	Tuntas
13	Muhammad Anis	75	60	Belum tuntas
14	Nahdan Aufa Lifouz	75	70	Belum tuntas
15	Naina Esfandani	75	55	Belum tuntas
16	Natasya Novafebriyanti	75	60	Belum tuntas
17	Nisrina Fadhilah K	75	65	Belum tuntas
18	Salwa Nabila Izzati	75	50	Belum tuntas
19	Shofia Zahrotul Magfiroh	75	60	Belum tuntas
20	Zakia Tiara Nur Aini	75	50	Belum tuntas
Jumlah			1315	
Rata-rata			65,75	

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 siswa kelas II B SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang, siswa yang memperoleh nilai di atas KKM berjumlah 5 siswa (25%) dan jumlah siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM adalah 15 siswa (75%). Rekapitulasi jumlah siswa yang tuntas dan belum tuntas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2 : Rekapitulasi Siswa Yang Tuntas dan Belum Tuntas
(Pra Siklus)

No	Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase
1	Tuntas	5	25%
2	Belum Tuntas	15	75%
Jumlah		20	100%

Hasil di atas menunjukkan dalam pra siklus ini masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Hanya ada 5 siswa yang tuntas, sedangkan sebagian besar siswa lain belum tuntas ada 15 siswa. Ini artinya perlu adanya tindakan penelitian kelas melalui penerapan metode *Modeling The Way*.

2. Deskripsi Data Hasil Tindakan Kelas Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 4 februari 2016, di ruang kelas II B dan Masjid Nurul Islam untuk praktik tata cara shalat berjamaah sesuai kelompok yang telah dibentuk dalam pembelajaran dikelas. Siklus I dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

a. Tahap Perencanaan

- 1) Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah: Membuat rencana pembelajaran dengan metode *modeling the way*
- 2) Membuat instrumen pembelajaran (RPP, menyiapkan media pembelajaran, alat dan bahan yang diperlukan)
- 3) Membuat lembar observasi peserta didik
- 4) Membuat kisi-kisi dan soal-soal tes untuk siklus 1 beserta kunci jawabannya
- 5) Mencari guru yang akan dijadikan kolaborasi, yang faham tentang mata pelajaran yang akan menjadi sumber PTK.
- 6) Menyiapkan alat dokumentasi

b. Tahap pelaksanaan

Awal

- 1) Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap pelaksanaan awal ini adalah : Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, doa dan melakukan presensi kehadiran siswa
- 2) Menanyakan kabar beserta menyanyi anak sholeh
- 3) Apersepsi: Apakah siswa-siswa setiap hari melaksanakan sholat 5 waktu ?
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

Inti

- 1) Guru menjelaskan tentang materi tata cara sholat berjamaah
- 2) Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa
- 3) Guru bertanya kepada masing-masing kelompok yang berhubungan dengan materi yaitu tentang tata cara shalat berjamaah
- 4) Siswa membuat skenario sesuai bimbingan guru tentang materi tata cara shalat berjamaah
- 5) Masing-masing kelompok maju kedepan untuk medemonstrasikan apa yang sudah di diskusikan setelah itu

- 6) Siswa mempraktikkan tata cara sholat berjamaah dengan cara ada yang menjadi imam, makmum dan iqomah sesuai dengan kelompoknya
- 7) Siswa dari kelompok yang lain mengamati dan menilai kelompok yang sedang praktik
- 8) Guru memberikan apresiasi dan reward kepada semua kelompok karena sudah semangat
- 9) Guru memberikan penguatan dan umpan balik yang positif terhadap keberhasilan siswa

Penutup

- 1) Guru bertanya kepada siswa tentang materi hari ini apakah sudah difahami semua
 - 2) Guru menyimpulkan dan merefleksikan hasil belajar yang dilakukan oleh siswa
 - 3) Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan yang telah diberikan
 - 4) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
 - 5) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar
 - 6) Mengakhiri pembelajaran dengan hamdalah dan do'a
- Sedangkan pada nilai hasil test pada siklus I dengan jumlah soal sebanyak 20 soal, hasil yang dapat diketahui adalah sebagai berikut:

Tabel 3 : Nilai Tes Siswa (SIKLUS 1)

No.	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Tes	Ket.
1	Abdurrahman Zuhdi	75	55	Belum tuntas
2	Ahmad Abdurrohman Azzam	75	75	Tuntas
3	Arvellia Firlyanne R.N	75	100	Tuntas
4	Audre Izzatun Nafisa	75	85	Tuntas
5	Barret Rafa Mahesa	75	60	Belum tuntas
6	Dinar Qonita Hasna	75	80	Tuntas
7	Elvitania Zaliani	75	100	Tuntas
8	Faiq Al Kautsar S	75	65	Belum tuntas
9	Haifa Hifni Hadya Nur	75	85	Tuntas
10	Haris Fikri Ibrahim	75	75	Tuntas
11	Muhammad Fadhila Alkarim	75	70	Belum tuntas
12	Malika Zahra Putrimadany	75	100	Tuntas
13	Muhammad Anis	75	50	Belum tuntas
14	Nahdan Aufa Lifouz	75	65	Belum tuntas
15	Naina Esfandani	75	60	Belum tuntas
16	Natasya Novafebriyanti	75	50	Belum tuntas
17	Nisrina Fadhilah K	75	85	Tuntas
18	Salwa Nabila Izzati	75	60	Belum tuntas
19	Shofia Zahrotul Magfiroh	75	80	Tuntas
20	Zakia Tiara Nur Aini	75	50	Belum tuntas
Jumlah			1450	
Rata-rata			72,5	

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 siswa kelas II B SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang,

siswa yang memperoleh nilai di atas KKM berjumlah 10 siswa (50%) sedangkan jumlah siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM adalah 10 siswa (50%). Rekapitulasi jumlah siswa yang tuntas dan belum tuntas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4 : Rekapitulasi Siswa Yang Tuntas dan Belum Tuntas (Siklus I)

No	Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase
1	Tuntas	10	50%
2	Belum Tuntas	10	50%
Jumlah		20	100%

Hasil ini menunjukkan bahwa sudah terjadi peningkatan nilai pada siklus 1 ini. Adapun peningkatan nilainya yaitu sebesar 25%. Pada pra siklus siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 15 siswa (75%), sedangkan pada siklus 1 yang belum mencapai KKM sebanyak 10 siswa. Dalam siklus 1 ini sudah mengalami peningkatan, namun belum sesuai dengan kriteria yang diharapkan peneliti yaitu sebesar 80% siswa mencapai KKM. Artinya perlu adanya tindakan penelitian kelas siklus II.

Tabel 5 : Penilaian Keterampilan Praktik Shalat Berjamaah (Siklus I)

No	Nama Siswa	Praktik										Skor	Kategori	Ket
		N	T.I	B	R	I	SJ	D	T. Aw	T. Ak	SL			
1	A.zuhdi	8	8	7,5	8	8,5	8	7	8	8	8	79	Baik	Tuntas
2	Azzam	7	7	7	6,5	7	8	7	7,5	7,5	8	71,5	Cukup	Belum Tuntas
3	Arvellia	7,5	7	7	7	7,5	8	7	6	7	6	70	Cukup	Belum Tuntas
4	Audre	8	7,5	7,5	8	7,5	8	7,5	8	8	7,5	77,5	Baik	Tuntas
5	Baret	7,5	7	8	6,5	7,5	8	7,5	8	7,5	7	74,5	Cukup	Belum Tuntas
6	Dinar	8	8	8	7,5	8	7,5	8	8	8	8,5	79,5	Baik	Tuntas
7	Elvitania	7,5	8	7,5	7	8,5	7,5	7	7	6,5	7,5	74	Cukup	Belum Tuntas
8	Faiq	7	6	6	6	6	6	7	6	6	7	63	Kurang	Belum Tuntas
9	Haifa	7	8	7,5	7	8	7	7,5	8,5	7,5	8	76	Baik	Tuntas
10	Haris	7,5	7,5	8	7,5	8	8	8	7	8	7,5	77	Baik	Tuntas
11	M. F. karim	7,5	8	7	8,5	8	7,5	8	7	8	7,5	77	Baik	Tuntas
12	Malika	7,5	7	7,5	7,5	7	8	7,5	8	8	8	76	Baik	Tuntas
13	M. anis	7,5	7	8	7	8	7,5	8	7	6	7,5	69	Cukup	Belum Tuntas
14	Nahdan	8	8	7,5	8	8,5	9	8	8	9	9	83	Baik	Tuntas
15	Naina	8	7,5	8	7,5	7,5	8	8	7,5	8	8	78	Baik	Tuntas
16	Natasya	7	7	6	6	7	6	7	6	6	7	65	Cukup	Belum Tuntas
17	Nisrina	7,5	8	7	7,5	7	6,5	7,5	7	6,5	8	72,5	Cukup	Belum Tuntas
18	Salwa	7	7	7	7	8	7	7	7	8	8	73	Cukup	Belum Tuntas
19	Shofia	8	8	8	7	7	8	7	8	8	8	77	Baik	Tuntas
20	Zakia	8	8,5	7,5	8,5	7,5	8	7,5	8	7	8	78,5	Baik	Tuntas
Jumlah												1491		
Rata-Rata												74,5		

Keterangan :

- 1) Niat (N)
- 2) Takbiratul Ihram (T.I)
- 3) Bersedekap (B)
- 4) Rukuk (R)
- 5) I'tidal (I)
- 6) Sujud (SJ)
- 7) Duduk diantara dua sujud (D)
- 8) Tasyahud awal (T. Aw)
- 9) Tasyahud akhir (T. Ak)
- 10) Salam (SL)

Data penilaian keterampilan praktik shalat berjamaah pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 siswa kelas II B SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang, siswa yang memperoleh nilai praktik shalat berjamaah di atas KKM berjumlah 11 siswa (55%) sedangkan jumlah siswa yang memperoleh nilai praktik dibawah KKM adalah 9 siswa (45%). Rekapitulasi jumlah siswa yang tuntas dan belum tuntas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase
1	Tuntas	11	55%
2	Belum Tuntas	9	45%
Jumlah		20	100%

Hasil ini menunjukkan bahwa dalam siklus I ini penggunaan metode *modeling the way* dikira masih kurang efektif, karena antara kedua penilaian baik kognitif maupun penilaian keterampilan hasilnya masih belum mencapai kategori yang telah peneliti tentukan, yaitu ketercapaian nilai di atas KKM mencapai 80% siswa.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan terhadap penelitian tindakan di kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang ini adalah dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Pengamatan dilakukan ketika proses pelaksanaan tindakan pembelajaran Fikih materi tata cara shalat berjamaah dengan penerapan metode *Modeling The Way*. Peneliti bersama kolaborator melakukan pengamatan terhadap tindakan yang dilakukan pada siklus I.

Proses pembelajaran Fikih materi tata cara shalat berjamaah dengan penerapan metode *Modeling The Way* pada siklus I sudah berjalan sesuai dengan rencana awal yang dibuat sebelum pelaksanaan tindakan siklus I. Pernyataan tersebut diperoleh dari pengamatan yang dilakukan pada saat pembelajaran siklus I berlangsung. Siswa memulai pelajaran dengan tertib dan memberikan respon baik pada guru. Artinya kegiatan awal pembelajaran berlangsung dengan baik. Kondisi siswa juga terlihat lebih

bersemangat, karena ada hal baru saat proses pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran *Modeling The Way* membuat siswa antusias untuk memperhatikan dan mengikuti setiap proses pembelajaran. Namun, masih ada beberapa siswa yang terlihat kurang serius dan kurang begitu memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Adapun rubrik penilaian keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 6 : LEMBAR PENGAMATAN KEAKTIFAN SISWA

(Siklus I)

Satuan Pendidikan : SD Nurul Islam

Kelas/Semester : IIB/II

Mata Pelajaran : Fikih

Tahun : 2015/2016

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Skor Total
		Siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan guru	Siswa melaksanakan instruksi Guru saat <i>penerapan modelina the way</i>	Siswa aktif dalam kelompok saat membuat skenario tata	Siswa aktif dalam kelompok saat mendemonstrasikan tata	Siswa mendengarkan klarifikasi dan penguatan dari	
1	Abdurrahman Zuhdi	1	1	1	1	1	5
2	Ahmad Abdurrohman Azzam	1	1	1	1	0	4
3	Arvellia Firlyanne R.N	1	1	1	1	1	5
4	Audre Izzatun Nafisa	1	0	1	1	1	4
5	Barret Rafa Mahesa	0	1	1	1	0	3
6	Dinar Qonita Hasna	1	1	1	1	1	5
7	Elvitania Zalianti	1	1	1	0	1	4
8	Faiq Al Kautsar S	0	1	1	0	0	2
9	Haifa Hifni Hadya Nur	1	0	0	1	1	3
10	Haris Fikri Ibrahim	0	1	0	1	1	3

11	Muhammad Fadhila Alkarim	1	0	0	1	1	3
12	Malika Zahra P	1	1	1	1	1	5
13	Muhammad Anis	0	0	0	0	1	1
14	Nahdan Aufa Lifouz	1	1	1	1	1	5
15	Naina Esfandani	1	1	0	0	0	2
16	Natasya Novafebriyanti	1	0	0	0	0	1
17	Nisrina Fadhilah K	0	0	0	0	1	1
18	Salwa Nabila Izzati	1	0	0	0	1	2
19	Shofia Zahrotul Magfiroh	1	1	0	0	1	3
20	Zakia Tiara Nur Aini	1	0	0	0	1	2

Keterangan :

Nilai Pengamatan : 1 jika siswa aktif, 0 jika siswa tidak aktif

Jumlah total adalah antara 1- 5, dengan kategori :

- 5: Aktif Sekali (siswa mampu melaksanakan 5 aspek pengamatan)
- 4: Aktif (siswa mampu melaksanakan 4 aspek pengamatan)
- 3: Cukup Aktif (siswa mampu melaksanakan 3 aspek pengamatan)
- 2: Kurang Aktif (siswa hanya melaksanakan 2 aspek pengamatan)
- 1: Tidak Aktif (siswa hanya melaksanakan 1 aspek pengamatan)

Dari rubrik hasil penilaian keaktifan siswa diatas maka diperoleh keterangan seperti pada tabel berikut:

Tabel 7 : Keaktifan Siswa pada proses pembelajaran Fikih (Siklus I)

Jumlah aktivitas	Kategori	Jumlah Siswa	Jumlah siswa (%)
5	Aktif Sekali	5	25%
4	Aktif	3	15%
3	Cukup Aktif	5	25%
2	Kurang Aktif	4	20%
1	Tidak Aktif	3	15%
Jumlah		20	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I keaktifan siswa dalam penerapan metode pembelajaran *Modeling The Way* pada pelajaran Fikih materi tata cara shalat berjamaah kelas II SD Nurul Islam purwoyoso Semarang yaitu pada kategori:

- 1) Kategori aktif sekali ada 5 siswa atau 25%
- 2) Kategori aktif ada 3 siswa atau 15%
- 3) Kategori cukup aktif ada 5 siswa atau 25%
- 4) Kategori kurang aktif ada 4 siswa atau 20%
- 5) Kategori tidak aktif ada 3 siswa atau 15%

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil tes dari tindakan siklus I, hasilnya memang sudah ada peningkatan jika dibandingkan saat pra siklus. Akan tetapi, masih terdapat kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki

oleh guru dan siswa. Dari nilai yang diperoleh siswa, menunjukkan kalau pembelajaran fikih materi tata cara shalat berjamaah ini belum sepenuhnya diserap oleh siswa, hal ini disebabkan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dinilai belum maksimal dalam penerapannya. Guru juga masih kurang dalam memberikan motivasi kepada siswa, terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru terfokus pada siswa yang memperhatikan penjelasannya saja, sementara siswa yang kurang begitu memperhatikan dibiarkan saja, guru tidak memberikan *reward* atau hadiah bagi siswa yang aktif, seharusnya guru mendekati siswa yang kurang memperhatikan dan memberikan *reward* atau hadiah kepada siswa yang aktif sehingga siswa yang semula kurang begitu aktif menjadi termotivasi dengan adanya *reward* atau hadiah.

Hasil pengamatan pada siklus I, menunjukkan bahwa keaktifan siswa belum terlihat secara nyata karena masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, beberapa siswa masih belum siap dengan penerapan metode *Modeling The Way*. Oleh karena itu, peneliti dan kolaborator perlu melanjutkan pembelajaran dengan tindakan siklus II.

3. Deskripsi Data Hasil Tindakan Kelas Siklus I I

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 18 februari 2016, di ruang kelas II B dan Masjid Nurul Islam untuk praktik tata cara shalat berjamaah sesuai dengan kelompok pada siklus I. Dalam siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya :

a. Tahap Perencanaan

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan refleksi pada siklus 1
- 2) Menyiapkan media pembelajaran, alat dan bahan yang diperlukan
- 3) Mengembangkan program tindakan dari siklus 1

b. Tahap pelaksanaan atau tindakan

Awal

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap pelaksanaan awal dalam siklus II ini adalah :

- 1) Melaksanakan do'a dan presensi
- 2) Menanyakan bagaimana kabar anak-anak
- 3) Apersepsi : apakah anak-anak sudah faham materi tata cara sholat berjamaah kemarin?

Inti

- 1) Sesuai siklus 1 siswa tetap pada kelompok yang sudah dibagi
- 2) Guru bertanya apakah siswa sudah faham tentang materi tata cara sholat berjamaah.

- 3) Guru membagi kertas kepada setiap kelompok yang isinya apa yang di maksud: Makmum, Imam, beserta gambarnya
- 4) Kemudian perwakilan kelompok maju untuk menjelaskan dan mempraktikkan bagaimana menjadi Imam, Makmum
- 5) Kelompok yang lain mencatat apa yang belum diketahui
- 6) Guru memberikan *reward* pada peserta didik yang sudah berani maju kedepan untuk melafalkan niat menjadi imam, niat menjadi Makmum
- 7) Guru membenarkan jika ada kalimat yang salah saat dilafalkan oleh siswa

Penutup

- 1) Guru memberikan motivasi pada siswa agar rajin belajar
 - 2) Mengakhiri pembelajaran dengan bismillah dan do'a
- Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir, maka nilai hasil tes siswa pada siklus II dapat diketahui secara langsung.

Adapun hasil lengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel 8 : Nilai Tes Siswa (SIKLUS II)

No.	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Tes	Ket.
1	Abdurrahman Zuhdi	75	100	Tuntas
2	Ahmad Abdurrohman Azzam	75	100	Tuntas
3	Arvellia Firlyanne R.N	75	95	Tuntas
4	Audre Izzatun Nafisa	75	100	Tuntas
5	Barret Rafa Mahesa	75	70	Belum tuntas
6	Dinar Qonita Hasna	75	95	Tuntas
7	Elvitania Zalianti	75	100	Tuntas
8	Faiq Al Kautsar S	75	90	Tuntas
9	Haifa Hifni Hadya Nur	75	100	Tuntas
10	Haris Fikri Ibrahim	75	90	Tuntas
11	Muhammad Fadhila Alkarim	75	90	Tuntas
12	Malika Zahra Putrimadany	75	95	Tuntas
13	Muhammad Anis	75	95	Tuntas
14	Nahdan Aufa Lifouz	75	85	Tuntas
15	Naina Esfandani	75	100	Tuntas
16	Natasya Novafebriyanti	75	95	Tuntas
17	Nisrina Fadhilah K	75	85	Tuntas

No.	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai Tes	Ket.
18	Salwa Nabila Izzati	75	100	Tuntas
19	Shofia Zahrotul Magfiroh	75	85	Tuntas
20	Zakia Tiara Nur Aini	75	80	Tuntas
Jumlah			1850	
Rata-rata			92,5	

Data pada tabel nilai siklus II menunjukkan bahwa dari 20 siswa kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang, siswa yang memperoleh nilai di atas KKM berjumlah 19 siswa (95%), sedangkan jumlah siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM adalah 1 siswa (5%). Rekapitulasi jumlah siswa yang tuntas dan belum tuntas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 9 : Rekapitulasi Siswa Yang Tuntas dan Belum Tuntas
(Siklus II)

No	Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase
1	Tuntas	19	95%
2	Belum Tuntas	1	5%
Jumlah		20	100%

Hasil ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai yang signifikan pada siklus II ini, namun masih ada 1 siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Jika dibandingkan dengan nilai siklus I, jumlah siswa yang tuntas mengalami kenaikan dari 10 siswa menjadi 19 siswa. Dengan hasil tersebut jumlah siswa yang tuntas yang jika diprosentase adalah 95% ini

telah melebihi indikator keberhasilan yang diinginkan dalam penelitian yaitu 80%. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan pada siklus II dapat meningkatkan hasil belajar Fikihsiswa kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang pada materi tata cara shalat berjamaah dengan prosentase ketuntasan 95%.

Tabel 10 : Penilaian Keterampilan Praktik Shalat Berjamaah
(Siklus II)

No	Nama Siswa	Praktik										Skor	Kategori	Ket
		N	T.I	B	R	I	SJ	D	T. Aw	T. Ak	SL			
1	A.zuhdi	8	9	8,5	8	9	9	9	8,5	8,5	9	86,5	Sangat Baik	Tuntas
2	Azzam	8	9	8	8	9	8	9	9	8	9	85	Sangat Baik	Tuntas
3	Arvellia	9	8	8,5	9	8	7,5	8	9	8	9	84	Baik	Tuntas
4	Audre	9	9	9	9	9	9	8	9	9	9	89	Sangat Baik	Tuntas
5	Baret	8	8	9	8	9	9	8	8	7,5	9	82,5	Baik	Tuntas
6	Dinar	9	9	9	9	9,5	9	8	9	9	9	89,5	Sangat Baik	Tuntas
7	Elvitania	8	8	8	8	7,5	8	8	8	7,5	8	79	Baik	Tuntas
8	Faiq	8	7	7	7	7	8	7	7	7	8	73	Cukup	Belum Tuntas
9	Haifa	8	9	8	8	9	8	8	9	8,5	9	84,5	Baik	Tuntas
10	Haris	9	8	9	8	9	9	8	9	8	9	85	Sangat Baik	Tuntas
11	M. F. karim	8	8	8,5	7,5	7,5	8	9	8	8	8	80,5	Baik	Tuntas
12	Malika	8	9	9	8	8	8,5	9	8	8	9	84,5	Baik	Tuntas
13	M. anis	8	8	8	7,5	8	7,5	7	8	8	8	78	Baik	Tuntas
14	Nahdan	9	9	8	9	9	9	8,5	9	9	9	88,5	Sangat Baik	Tuntas
15	Naina	9	8	8,5	8	8	8	8	8,5	8,5	9	83,5	Baik	Tuntas

16	Natasya	8	7	8	7	7,5	7	7,5	7	7	8	74	Cukup	Belum Tuntas
17	Nisrina	8	8	8	8	9	8	8,5	8	8	8,5	82	Baik	Tuntas
18	Salwa	8,5	8	9	8	9	8	8	8	8	9	83,5	Baik	Tuntas
19	Shofia	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	90	Sangat Baik	Tuntas
20	Zakia	8	9,5	8,5	9	9	8,5	9	8	8	9	87,5	Sangat Baik	Tuntas
Rata-Rata												83,5		

Keterangan :

- 1) Niat (N)
- 2) Takbiratul Ihram (T.I)
- 3) Bersedekap (B)
- 4) Rukuk (R)
- 5) I'tidal (I)
- 6) Sujud (SJ)
- 7) Duduk diantara dua sujud (D)
- 8) Tasyahud awal (T. Aw)
- 9) Tasyahud akhir (T. Ak)
- 10) Salam (SL)

Data penilaian keterampilan praktik shalat berjamaah siklus II pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 siswa kelas II B SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang, siswa yang memperoleh nilai praktik shalat berjamaah di atas KKM berjumlah 18 siswa (90%) sedangkan jumlah siswa yang memperoleh nilai praktik dibawah KKM adalah 2 siswa (10%).

Rekapitulasi jumlah siswa yang tuntas dan belum tuntas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase
1	Tuntas	18	90%
2	Belum Tuntas	2	10%
	Jumlah	20	100%

Hasil ini menunjukkan bahwa dalam siklus II ini penggunaan metode *modeling the way* dikira sudah efektif, karena antara kedua penilaian baik kognitif maupun penilaian keterampilan hasilnya sudah mencapai kategori yang telah peneliti tentukan, yaitu ketercapaian nilai di atas KKM mencapai 80% siswa.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan siklus II ini sama halnya dengan pengamatan pada siklus I, pengamatan dilakukakn saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Peneliti bersama kolaborator melakukan pengamatan terhadap tindakan yang dilakukan pada siklus II.

Proses pembelajaran Fikih materi tata cara shalat berjamaah malalui penerapan metode *Modeling The Way* pada siklus II ini merupakan upaya perbaikan dari siklus I yang belum mencapai indikator keberhasilan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Dalam siklus II ini peneliti dan kolaborator memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa, pelaksanaan tindakan pada siklus II berjalan sesuai rencana awal yang telah dibuat sebelum pelaksanaan tindakan siklus II.

Hasil tersebut diperoleh dari pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran siklus II berlangsung. Sebagian besar siswa memulai pelajaran dengan tertib dan memberikan respon baik pada guru. Kondisi siswa terlihat lebih semangat jika dibandingkan saat tindakan siklus I. Kekurangan atau kelemahan dalam penerapan metode pembelajaran *Modeling The Way* pada saat tindakan siklus I telah dilakukan evaluasi untuk perbaikan dan mempermudah pemahaman siswa sehingga semangat dan antusias siswa untuk mengikuti proses pembelajaran lebih tinggi. Beberapa siswa yang pada saat siklus I masih terlihat kurang serius dan kurang antusias pada saat pembelajaran berlangsung, ternyata pada siklus II ini lebih semangat dan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa proses pembelajaran Fikih materi tata cara shalat berjamaah melalui penerapan metode *Modeling The Way* pada siklus II, mengalami peningkatan yang signifikan. Ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar dan meningkatnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus II.

Adapun rubrik penilaian keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 11 : LEMBAR PENGAMATAN KEAKTIFAN SISWA
(Siklus II)

Satuan Pendidikan : SD Nurul Islam

Kelas/Semester : IIB/II

Mata Pelajaran : Fikih

Tahun : 2015/2016

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Skor Total
		Siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan guru	Siswa melaksanakan instruksi Guru saat <i>penerapan modeling the way</i>	Siswa aktif dalam kelompok saat membuat skenario tata cara shalat beriamamah	Siswa aktif dalam kelompok saat mendemonstrasikan tata cara shalat beriamamah	Siswa mengemukakan klarifikasi dan penguatan dari	
1	Abdurrahman Zuhdi	1	1	1	1	1	5
2	Ahmad Abdurrohman Azzam	1	1	1	1	1	5
3	Arvellia Firlyanne R.N	1	1	1	1	1	5
4	Audre Izzatun Nafisa	1	1	1	1	1	5
5	Barret Rafa Mahesa	1	1	1	1	1	5
6	Dinar Qonita Hasna	1	1	1	1	1	5
7	Elvitania Zalianti	1	1	1	1	1	5
8	Faiq Al Kautsar S	1	1	1	0	1	4
9	Haifa Hifni Hadya Nur	1	1	0	1	1	4
10	Haris Fikri Ibrahim	1	1	1	1	1	5

11	Muhammad Fadhila Alkarim	1	1	0	1	1	4
12	Malika Zahra P	1	1	1	1	1	5
13	Muhammad Anis	1	1	1	0	1	4
14	Nahdan Aufa Lifouz	1	1	1	1	1	5
15	Naina Esfandani	1	1	0	1	1	4
16	Natasya Novafebriyanti	1	0	0	0	1	2
17	Nisrina Fadhilah K	1	1	0	0	1	3
18	Salwa Nabila Izzati	1	1	0	1	1	4
19	Shofia Zahrotul Magfiroh	1	1	1	1	1	5
20	Zakia Tiara Nur Aini	1	1	0	1	1	4

Keterangan :

Nilai Pengamatan : 1 jika siswa aktif, 0 jika siswa tidak aktif

Jumlah total adalah antara 1- 5, dengan kategori :

- 5: Aktif Sekali (siswa mampu melaksanakan 5 aspek pengamatan)
- 4: Aktif (siswa mampu melaksanakan 4 aspek pengamatan)
- 3: Cukup Aktif (siswa mampu melaksanakan 3 aspek pengamatan)
- 2: Kurang Aktif (siswa hanya melaksanakan 2 aspek pengamatan)
- 1: Tidak Aktif (siswa hanya melaksanakan 1 aspek pengamatan)

Dari rubrik hasil penilaian keaktifan siswa di atas maka diperoleh keterangan seperti pada tabel berikut:

Tabel 12 : Keaktifan Siswa pada proses pembelajaran Fikih (Siklus II)

Jumlah aktivitas	Kategori	Jumlah Siswa	Jumlah siswa (%)
5	Aktif Sekali	11	55%
4	Aktif	7	35%
3	Cukup Aktif	1	5%
2	Kurang Aktif	1	5%
1	Tidak Aktif	0	0%
Jumlah		20	100%

Dari tabel pengamatan keaktifan siswa diatas terlihat bahwa pada siklus II keaktifan siswa dalam penerapan metode pembelajaran *Modeling The Way* pada pelajaran Fikih materi tata cara shalat berjamaah kelas II SD Nurul Islam purwoyoso Semarang yaitu pada kategori:

- 1) Kategori aktif sekali ada 11 siswa atau 55%
- 2) Kategori aktif ada 7 siswa atau 35%
- 3) Kategori cukup aktif ada 1 siswa atau 5%
- 4) Kategori kurang aktif ada 1 siswa atau 5%
- 5) Kategori tidak aktif tidak ada atau 0%

d. Refleksi

Dari tes evaluasi dan observasi yang telah dilakukan pada siklus II diatas menunjukkan bahwa prosentase hasil belajar adalah 95% dan keaktifan siswa pada kategori aktif sekali dan aktif telah mencapai 90%. Ini berarti telah melebihi

indikator yang diharapkan, yaitu 80%. Peneliti menganggap penelitian ini sudah baik dan hanya menyisakan 1 siswa yang nilainya dibawah KKM (75). Siswa tersebut mendapatkan nilai 70. Dengan hasil tersebut, peneliti dan kolaborator menyimpulkan bahwa penelitian tindakan pada kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang telah berhasil dan tidak perlu lagi siklus yang selanjutnya.

B. Analisis Data Per Siklus

1. Analisis Data Pra Siklus

Data dari tabel nilai pada pra siklus, hasilnya menunjukkan bahwa dalam pra siklus ini masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Hanya ada 5 siswa atau 25% yang tuntas, sedangkan sebagian besar siswa lain yang belum tuntas ada 15 siswa atau 75% dari keseluruhan jumlah siswa yaitu 20 siswa kelas II B SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang. Dari hasil tersebut dapat dianalisis bahwa hasil belajar siswa kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang pada mata pelajaran fikih materi tata cara shalat berjamaah relatif masih rendah, karena jumlah siswa yang tuntas lebih kecil dibandingkan jumlah siswa yang tidak tuntas.

2. Analisis Data Siklus I

Data hasil tes pada tabel menunjukkan bahwa dari 20 siswa kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang, siswa yang memperoleh nilai di atas KKM berjumlah 10 siswa (50%)

sedangkan jumlah siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM ada 10 siswa (50%). Hasil ini menunjukkan bahwa sudah terjadi peningkatan nilai pada siklus 1 ini. Adapun peningkatan nilainya yaitu sebesar 25%. Pada pra siklus siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 15 siswa (75%), sedangkan pada siklus 1 yang belum mencapai KKM sebanyak 10 siswa. Dalam siklus 1 ini sudah mengalami peningkatan, namun belum sesuai dengan kriteria yang diharapkan peneliti yaitu sebesar 80% siswa mencapai KKM. Selain itu hasil dari observasi keaktifan siswa yang dilakukan peneliti bersama kolaborator pada siklus I menunjukkan bahwa siswa kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang yang mencapai kategori aktif dan aktif sekali pada lembar observasi keaktifan siswa adalah sebanyak 8 siswa (40%). Hal ini berarti masih belum sesuai dengan indikator yang ditetapkan.

Dari hasil tes dan observasi atau pengamatan keaktifan siswa pada siklus I menunjukkan bahwa masih perlu adanya tindakan lagi untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

3. Analisis Data Siklus II

Data pada tabel nilai siklus II diperoleh hasil bahwa dari 20 siswa kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang, jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM berjumlah 19 siswa (95%), dan jumlah siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM adalah 1 siswa (5%). Nilai rata-rata siswa adalah 92,5,

nilai tertinggi adalah 95, sedangkan nilai terendah adalah 70. Data tersebut menunjukkan bahwa dalam siklus II ini masih ada 1 siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Indikator ketercapaian dalam penelitian ini adalah $\geq 80\%$, maka ketuntasan belajar yang 95% telah sesuai dengan indikator yang ditentukan.

Jika dibandingkan dengan nilai siklus I, jumlah siswa yang tuntas mengalami kenaikan dari 10 siswa menjadi 19 siswa. Dengan hasil tersebut jumlah siswa yang tuntas jika diprosentase adalah 95% ini telah melebihi indikator keberhasilan yang diinginkan dalam penelitian yaitu 80%. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan pada siklus II dapat meningkatkan prestasi belajar Fikih siswa kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang pada materi tata cara shalat berjamaah dengan prosentase ketuntasan 95%.

Kemudian, dilihat dari hasil observasi mengenai keaktifan siswa pada kategori aktif sekali sebanyak 11 siswa (55%) dan kategori aktif sebanyak 7 siswa (35%), sedangkan sisanya 2 siswa, masuk dalam kategori cukup aktif ada 1 siswa (5%), dan kurang aktif ada 1 siswa (5%). Indikator ketercapaian dalam penelitian ini menyatakan penelitian ini berhasil jika minimal sebanyak 80% siswa kelas II B mencapai kategori aktif dan aktif sekali. Jika dijumlah, siswa pada kategori aktif sekali dan aktif adalah sebanyak 18 siswa (90%). Hal ini berarti telah melebihi indikator yang ditetapkan.

C. Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas dengan dua kali siklus dengan menerapkan metode pembelajaran *Modeling The Way* dalam pembelajaran Fikih materi tata cara shalat berjamaah pada siswa kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang diperoleh hasil berupa peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar dan keaktifan siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa melebihi indikator yang telah ditetapkan, yaitu mencapai 95% dari 20 siswa kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang memperoleh nilai di atas KKM. Penerapan metode *Modeling The Way* dalam pembelajaran Fikih materi tata cara shalat berjamaah membuat siswa lebih fokus dan aktif dalam proses pembelajaran. Nilai siswa pada tiap siklusnya dapat dilihat dalam tabel dan grafik berikut:

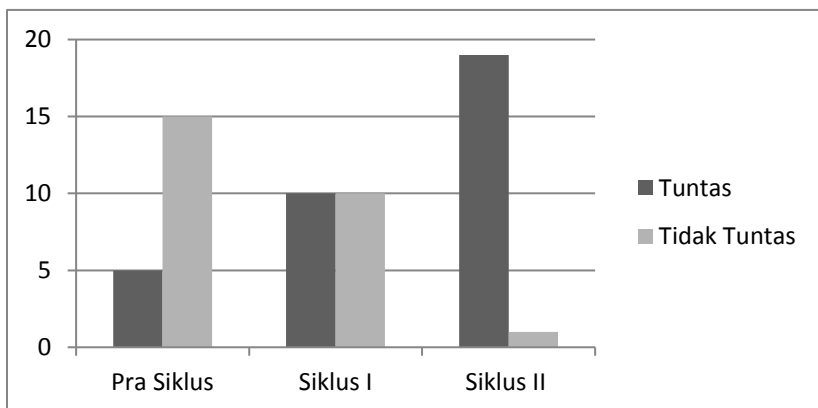
Tabel 13 :

Perbandingan Nilai Tes Mapel Fikih materi tata cara shalat berjamaah pada Siswa Kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang (Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II)

No	Siklus	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Siswa	%	Siswa	%
1	Pra Siklus	20	5	25%	15	75%
2	Siklus I	20	10	50%	10	50%
3	Siklus II	20	19	95%	1	5%

Gambar 1

Grafik Histogram Perbandingan Nilai Tes Mapel Fikih materi Tata Cara Shalat Berjamaah pada Siswa Kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Dari tabel dan grafik diatas terlihat bahwa telah terjadi peningkatan prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai pada tiap siklusnya dimana pada pra siklus ada 15 siswa atau 75% mendapat nilai dibawah KKM, sedangkan hanya 5 siswa atau 25% mendapatkan nilai di atas KKM. Pada siklus I nilai siswa mengalami peningkatan. Jumlah siswa yang nilainya di atas KKM meningkat menjadi 10 siswa (50%), sementara jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah KKM berkurang menjadi 10 siswa (50%). Pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat signifikan, yaitu jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM menjadi 19 siswa (95%) dan hanya 1 siswa (5%) yang masih mendapatkan nilai

di bawah KKM. Hasil ini sudah melebihi indikator yang ditentukan yaitu siswa yang memperoleh nilai di atas KKM mencapai 80% dari seluruh jumlah siswa.

Sementara itu hasil observasi keaktifan siswa dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

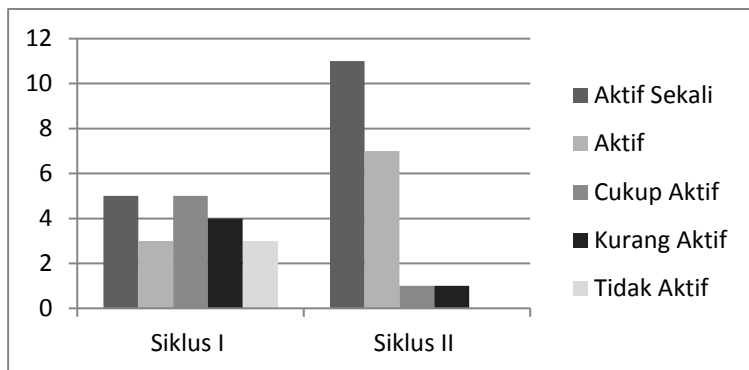
Tabel 14 :

Perbandingan Nilai Keaktifan Siswa Mapel Fikih Materi Tata Cara Shalat Berjamaah pada Siswa Kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang (Siklus I dan Siklus II)

Jumlah aktivitas	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		Siswa	%	Siswa	%
5	Aktif Sekali	5	25%	11	5%
4	Aktif	3	15%	7	35%
3	Cukup Aktif	5	25%	1	5%
2	Kurang Aktif	4	20%	1	5%
1	Tidak Aktif	3	15%	0	0%
Jumlah		20	100%	100%	100%

Gambar 2

Grafik Histogram Perbandingan Nilai Keaktifan Siswa Mapel Fikih Materi Tata Cara Shalat Berjamaah pada Siswa Kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang (Siklus I dan Siklus II)



Dari tabel dan grafik di atas terlihat bahwa telah terjadi peningkatan keaktifan siswa pada tiap siklusnya, dimana pada siklus I keaktifan siswa pada kategori aktif sekali dan aktif ada 8 siswa (40%), sementara pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 18 siswa (90%). Hasil ini telah mencapai indikator yang ditentukan yaitu 80% sebagai ukuran efektif atau tidaknya penerapan metode *Modeling The Way* dalam Pembelajaran Fikih materi tata cara shalat berjamaah kelas II di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang tahun ajaran 2015/2016.